

KECAMATAN MERDEKA DALAM ANGKA

2022



KECAMATAN MERDEKA DALAM ANGKA

2022



KECAMATAN MERDEKA DALAM ANGKA 2022

ISSN : 2962-6234

No. Publikasi : 12110.2214

Katalog : 1102001.1211082

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 104 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi Kover :

Komoditi Unggulan

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi:

www.freepik.com

Dicetak oleh :

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

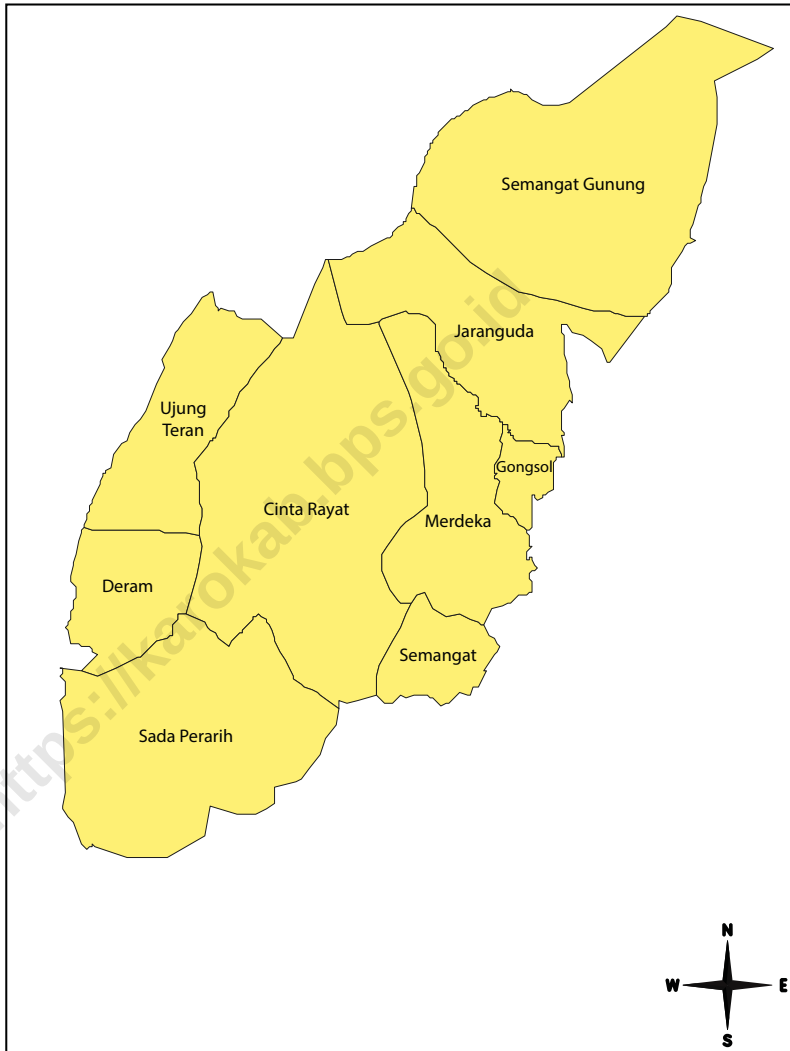
**Kecamatan Merdeka Dalam Angka
2022**

Pengarah	: Yustinus Sembiring SE, M.M
Penanggungjawab	: Khresnha Putra Utama Siregar SST
Penyusun	: Fitriyani S.Tr.Stat
Penyunting	: Jimmy Saputra Sebayang SST
Gambar Kover dan Infografis	: Jimmy Saputra Sebayang SST

<https://karokab.bps.go.id>

<https://karokab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN MERDEKA



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Merdeka Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Merdeka Dalam Angka Tahun 2022 yang berisi data tahun 2021 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Merdeka dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Merdeka.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Merdeka, dan Koordinator Statistik Kecamatan Merdeka, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Merdeka yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xi
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	11
3. Penduduk dan Tenaga Kerja	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	31
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan	53
6. Energi dan Industri	75
7. Perhubungan dan Komunikasi	83
8. Keuangan dan Harga-Harga	91
Lampiran	3

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	GEOGRAFI	1
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Merdeka, 2020	7
1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020	8
1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km), 2020	9
1.4	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020	10
2.	PEMERINTAHAN	11
2.1	Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020	14
2.2	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020	15
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020	16
2.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2020	17
3.	PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	19
3.1	PENDUDUK.....	25
3.1.1	Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2021	25
3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2021	26
3.1.3	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021	27
3.1.4	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/ Kelurahan, 2021	28
3.2	KETENAGAKERJAAN	29
3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021	29
3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021	30
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	31
4.1	PENDIDIKAN	37

4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan, 2021	37
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2021	38
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan, 2021	39
4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021	40
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021	41
4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)/Kejuruan (SMK) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021	42
4.2	KESEJAHTERAAN RAKYAT	43
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021	43
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021	45
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2021..	47
4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2021	48
4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2021	50
4.2	KESEJAHTERAAN RAKYAT	51
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .	51
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2021	52
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	53
5.1	TANAMAN PANGAN	59
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2021	59
5.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2021	60
5.1.3	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2021	61
5.1.4	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2021	63
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan, 2021	64

5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2021	65
5.1.7	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021	66
5.1.8	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021	67
5.2	HORTIKULTURA	68
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2021	68
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2021	69
5.3	PERKEBUNAN	70
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021	70
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021	71
5.4	PETERNAKAN	72
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2021	72
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2021	73
5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2021	74
6.	ENERGI DAN INDUSTRI	75
6.1	ENERGI	79
6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2021	79
6.2	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2021	80
6.3	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Menurut Desa/Kelurahan, 2021	81
7.	PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI	83
7.1	PARIWISATA	87
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2021	87
7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2021	88
7.2	KOMUNIKASI.....	89
7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021	89
7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis	

Surat dan Bulan Keluar, 2021	90
8. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	91
8.1 KEUANGAN.....	95
8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2021	95
8.2 HARGA-HARGA.....	96
8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2021	96
8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2021	99
LAMPIRAN	3
1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Merdeka5	
2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Merdeka, 2021	6



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, PODES dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan Demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, Pendataan PODES mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data PODES bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (Regional). Ini berbeda dengan data hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan PODES dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil PODES 2019, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data PODES 2019 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah Kepala Desa/Lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah
9. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Merdeka terletak di bagian Utara Kabupaten Karo, seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 1.000 sampai dengan 1.500 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Merdeka merupakan kecamatan ketiga terkecil di Kabupaten Karo jika dilihat dari luas wilayahnya, dengan luas 44,17 Km² yang terdiri dari 9 (sembilan) desa. Wilayah Kecamatan Merdeka sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Naman Teran, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Berastagi.

1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Merdeka adalah beriklim tropis dan mempunyai 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

LETAK DAN GEOGRAFIS

1. Letak diatas permukaan laut : 1000 - 1500 Meter dengan
2. Temperatur : 16° - 17°
3. Luas Wilayah : 44,17 Km²
4. Berbatasan dengan
 - Sebelah Utara : Kabupaten Deli Serdang
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Simpang Empat
 - Sebelah Barat : Kecamatan Naman Teran
 - Sebelah Timur : Kecamatan Berastagi
5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 11 km
6. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 65 km

Tabel 1.1 **Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Merdeka, 2020**

Kelurahan/Desa	Luas (km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)
1. Deram	3,93	8,90
2. Ujung Teran	6,42	14,53
3. Cinta Rayat	5,90	13,36
4. Sada Perarih	4,53	10,26
5. Semangat	2,87	6,50
6. Merdeka	3,87	8,76
7. Gongsol	2,80	6,34
8. Jaranguda	5,46	12,36
9. Semangat Gunung	8,39	18,99
Merdeka	44,17	100,00

Sumber : Kepala Desa se-Kecamatan Merdeka

Tabel 1.2 **Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Tinggi (m)
(1)	(2)
1. Deram	1 336
2. Ujung Teran	1 403
3. Cinta Rayat	1 379
4. Sada Perarih	1 380
5. Semangat	1 379
6. Merdeka	1 162
7. Gongsol	1 431
8. Jaranguda	1 453
9. Semangat Gunung	1 372

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/
Kelurahan (Km), 2020**

Kelurahan/Desa	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km))
(1)	(2)
1. Deram	13
2. Ujung Teran	11
3. Cinta Rayat	6
4. Sada Perarih	8
5. Semangat	3
6. Merdeka	2
7. Gongsol	1
8. Jaranguda	1
9. Semangat Gunung	15

Sumber : Kantor Camat Merdeka

Tabel 1.4 **Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020**

Kelurahan/Desa	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Deram	0	379	14	393
2. Ujung Teran	0	619	23	642
3. Cinta Rayat	0	570	20	590
4. Sada Perarih	0	438	15	453
5. Semangat	0	277	10	287
6. Merdeka	0	373	14	387
7. Gongsol	0	269	11	280
8. Jaranguda	0	526	20	546
9. Semangat Gunung	1	809	29	839
Merdeka	1	4 260	156	4 417

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo



ULASAN

Kecamatan Merdeka dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di Desa Merdeka. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcama), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan, seksi Pemerintahan, seksi Bina Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Pemberdayaan Masyarakat (PMD),seksi Sarana dan Prasarana, seksi Kessos .Hubungan operasional antar desa dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitas.

Kecamatan Merdeka terdiri dari 9 desa yang semuanya berklasifikasi Swadaya, sedangkan jumlah dusun yang ada sebanyak 31 dusun.

Tabel 2.1 **Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Deram	0	2	0	0
2. Ujung Teran	0	2	0	0
3. Cinta Rayat	0	5	0	0
4. Sada Perarih	0	4	0	0
5. Semangat	0	4	0	0
6. Merdeka	0	4	0	0
7. Gongsol	0	4	0	0
8. Jaranguda	0	4	0	0
9. Semangat Gunung	0	2	0	0
Merdeka	0	31	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020

Kelurahan/Desa	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Deram	V	0	0
2. Ujung Teran	V	0	0
3. Cinta Rayat	V	0	0
4. Sada Perarih	V	0	0
5. Semangat	V	0	0
6. Merdeka	V	0	0
7. Gongsol	V	0	0
8. Jaranguda	V	0	0
9. Semangat Gunung	V	0	0
Merdeka	9	0	0

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Merdeka

Keterangan : V adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020**

Dinas/Instansi	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Camat	0	8	6	2	4	20
UPTD. Pendidikan	0	0	0	1	0	1
Sekdes	0	0	0	0	9	9
Dinas Kominfo	0	0	1	0	0	1
UPTD. Pertanian	0	0	1	0	0	1
BAPELUH	0	0	0	0	6	6
UPTD Kesehatan	0	9	8	1	1	19
Pos & Giro	0	0	0	0	0	0
PPLKB/PLKB	0	0	1	0	0	1
GuruSD	0	5	12	23	27	67
Guru SLTP	0	0	0	0	0	0
Guru SMU/SMK	0	26	73	11	7	117
Penjaga Sekolah	0	0	0	0	0	0
UPTD Peternakan	0	0	0	0	0	0
Dinas Kehutanan	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	48	102	38	54	242

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Merdeka

Tabel 2.4 **Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Deram	...	...	...	...
2. Ujung Teran	...	...	...	...
3. Cinta Rayat	...	...	...	...
4. Sada Perarih	...	...	...	...
5. Semangat	...	...	...	...
6. Merdeka	...	...	...	...
7. Gongsol	...	...	...	...
8. Jaranguda	...	...	...	...
9. Semangat Gunung	...	...	...	...
Merdeka	...	...	...	...

Catatan : (...) Data Tidak Tersedia

Sumber : KUA Kecamatan Merdeka

3

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persen-tase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi

sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Deram	3,93	448	113,99
2. Ujung Teran	6,42	983	153,12
3. Cinta Rayat	5,90	2 964	502,37
4. Sada Perarih	4,53	1 462	322,74
5. Semangat	2,87	1 493	520,21
6. Merdeka	3,87	2 114	546,25
7. Gongsol	2,80	2 302	822,14
8. Jaranguda	5,64	2 954	523,76
9. Semangat Gunung	8,39	860	102,50
Merdeka	44,17	15 580	352,73

Sumber : Sensus Penduduk 2021

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki - Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Deram	213	235	448	90,6
2, Ujung Teran	474	509	983	93,1
3, Cinta Rayat	1 470	1 494	2 964	98,4
4, Sada Perarih	730	732	1 462	99,7
5, Semangat	744	749	1 493	99,3
6, Merdeka	1 037	1 077	2 114	96,3
7, Gongsol	1 164	1 138	2 302	102,3
8, Jaranguda	1 478	1 476	2 954	100,1
9, Semangat Gunung	433	427	860	101,4
Merdeka	7 743	7 837	15 580	98,8

Sumber : Sensus Penduduk 2021

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 14	2 269	2 197	4 466
15 - 64	5 177	5 217	10 394
65+	297	423	720
Jumlah	7 743	7 837	15 580

Sumber : Sensus Penduduk 2021

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
		Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
1. Deram	448	0	0	0	0	448
2. Ujung Teran	983	0	0	0	0	983
3. Cinta Rayat	2 964	0	0	0	0	2 964
4. Sada Perarih	1 462	0	0	0	0	1 462
5. Semangat	1 493	0	0	0	0	1 493
6. Merdeka	2 114	0	0	0	0	2 114
7. Gongsol	2 302	0	0	0	0	2 302
8. Jaranguda	2 954	0	0	0	0	2 954
9. Semangat Gunung	860	0	0	0	0	860
Merdeka	15 580	0	0	0	0	15 580

Sumber : Sensus Penduduk 2021

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Deram	305	19	324
2. Ujung Teran	681	44	725
3. Cinta Rayat	2 068	101	2 169
4. Sada Perarih	993	53	1 046
5. Semangat	1 007	63	1 070
6. Merdeka	1 383	90	1 473
7. Gongsol	1 509	89	1 598
8. Jaranguda	2 020	88	2 108
9. Semangat Gunung	568	33	601
Merdeka	10 534	580	11 114

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merdeka

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS/ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Deram	302	0	3	0	305
2. Ujung Teran	497	0	3	181	681
3. Cinta Rayat	1 800	0	13	255	2 068
4. Sada Perarih	800	0	21	172	993
5. Semangat	774	17	5	0	1 007
6. Merdeka	1293	0	21	68	1 383
7. Gongsol	931	20	8	550	1 509
8. Jaranguda	416	10	50	1 544	2 020
9. Semangat Gunung	163	6	2	397	568
Merdeka	6 976	53	126	3 167	10 534

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merdeka

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang ta-mat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda ta-mat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akade-mi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun

2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Deram	0	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	1	0	90	0	9	0
3. Cinta Rayat	2	0	308	0	21	0
4. Sada Perarih	1	0	160	0	11	0
5. Semangat	0	1	0	93	0	7
6. Merdeka	1	0	173	0	12	0
7. Gongsol	0	0	0	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	0	0	0	0
Merdeka	5	1	731	93	53	7

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.2 **Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Deram	0	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0	0	0	0
5. Semangat	0	0	0	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	0	0	0	0
Merdeka	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.3 **Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Deram	0	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0	0	0	0
5. Semangat	0	0	0	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0	0	0	0
8. Jaranguda	1	0	1 082	0	100	0
9. Semangat Gunung	0	0	0	0	0	0
Merdeka	1	0	1 082	0	100	0

Sumber : Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Tabel 4.1.4 **Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Deram	0	0	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	18	22	14	13	13	10	90
3. Cinta Rayat	55	62	41	52	57	41	308
4. Sada Perarih	30	27	27	23	26	27	160
5. Semangat	28	30	17	18	0	0	93
6. Merdeka	25	28	32	25	36	27	173
7. Gongsol	0	0	0	0	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	0	0	0	0	0
Merdeka	156	169	131	131	132	105	824

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Deram	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0	0
5. Semangat	0	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	0	0
Merdeka	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.6 **Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)/
Kejuruan (SMK) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Deram	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0	0
5. Semangat	0	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0	0
8. Jaranguda	...	...	...	1 082
9. Semangat Gunung	0	0	0	0
Merdeka	...	...	...	1 082

Sumber : Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

4.2 KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Deram	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	1	0
3. Cinta Rayat	0	0	1	0
4. Sada Perarih	0	0	1	0
5. Semangat	0	0	0	0
6. Merdeka	0	1	0	0
7. Gongsol	0	0	1	0
8. Jaranguda	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	1	0
Merdeka	0	1	5	0

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan/Desa	Poskesdes	Posyandu	BKIA
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Deram	1	1	0
2. Ujung Teran	0	1	0
3. Cinta Rayat	1	1	0
4. Sada Perarih	1	1	0
5. Semangat	2	1	0
6. Merdeka	1	1	0
7. Gongsol	0	1	0
8. Jaranguda	1	1	0
9. Semangat Gunung	0	1	0
Merdeka	7	9	0

Sumber : Kepala Desa se-Kecamatan Merdeka

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Dokter	Bidan/ Bides	Mantri Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Deram	0	1	0
2. Ujung Teran	0	1	0
3. Cinta Rayat	0	1	0
4. Sada Perarih	1	2	0
5. Semangat	0	2	0
6. Merdeka	3	2	0
7. Gongsol	1	3	0
8. Jaranguda	2	2	0
9. Semangat Gunung	0	1	0
Merdeka	7	15	0

Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan/Desa	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(5)	(6)
1. Deram	0	0
2. Ujung Teran	0	0
3. Cinta Rayat	0	1
4. Sada Perarih	0	0
5. Semangat	0	0
6. Merdeka	0	0
7. Gongsol	0	2
8. Jaranguda	0	6
9. Semangat Gunung	0	0
Merdeka	0	9

Sumber : Kepala Desa se-Kecamatan Merdeka

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Deram	77	51	26
2. Ujung Teran	146	70	76
3. Cinta Rayat	430	314	116
4. Sada Perarih	235	185	50
5. Semangat	183	162	21
6. Merdeka	319	260	59
7. Gongsol	341	179	162
8. Jaranguda	456	267	189
9. Semangat Gunung	130	57	73
Merdeka	2 317	1 545	772

Sumber : PPLKB Kecamatan Merdeka

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	IUD	MOP	MOW	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Deram	0	0	2	11
2. Ujung Teran	0	0	2	20
3. Cinta Rayat	15	0	93	117
4. Sada Perarih	2	0	13	30
5. Semangat	2	0	28	54
6. Merdeka	10	0	40	53
7. Gongsol	2	0	32	36
8. Jaranguda	20	0	71	71
9. Semangat Gunung	0	0	8	14
Merdeka	51	0	289	406

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan/Desa	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Deram	19	16	3	51
2. Ujung Teran	33	13	2	70
3. Cinta Rayat	42	27	20	314
4. Sada Perarih	93	40	7	185
5. Semangat	37	41	0	162
6. Merdeka	85	60	12	260
7. Gongsol	58	46	5	179
8. Jaranguda	61	32	12	267
9. Semangat Gunung	12	12	11	57
Merdeka	440	287	72	1 545

Sumber : PPLKB Kecamatan Merdeka

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Deram	40	95	0	135
2. Ujung Teran	140	100	20	260
3. Cinta Rayat	698	203	3	904
4. Sada Perarih	150	200	70	420
5. Semangat	195	195	0	390
6. Merdeka	288	288	0	576
7. Gongsol	356	152	12	520
8. Jaranguda	243	355	30	628
9. Semangat Gunung	89	119	15	223
Merdeka	2 199	1 707	150	4 056

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merdeka

4.2 KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Deram	1	0	2	0	0	0
2. Ujung Teran	1	0	2	0	0	0
3. Cinta Rayat	1	0	2	0	0	0
4. Sada Perarih	1	0	2	1	0	0
5. Semangat	2	0	1	0	0	0
6. Merdeka	1	0	1	1	0	0
7. Gongsol	1	1	3	0	0	0
8. Jaranguda	1	2	2	0	0	0
9. Semangat Gunung	2	12	2	1	0	0
Merdeka	11	15	17	3	0	0

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merdeka

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2021

Kelurahan/Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Deram	112	336	0	0	0	0
2. Ujung Teran	688	295	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	664	2 300	0	0	0	0
4. Sada Perarih	79	1 166	217	0	0	0
5. Semangat	143	1 321	29	0	0	0
6. Merdeka	291	1 095	728	0	0	0
7. Gongsol	921	1 101	280	0	0	0
8. Jaranguda	1 174	1 429	351	0	0	0
9. Semangat Gunung	295	369	196	0	0	0
Merdeka	4 366	9 412	1 802	0	0	0

Sumber : Kepala Desa se-Kecamatan Merdeka

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat ulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Deram	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0	0	0
5. Semangat	0	0	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	1	0	0	0	1
Merdeka	1	0	0	0	1

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Deram	0	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0	0	0	0
5. Semangat	0	0	0	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	1	0	0	0	0	1
Merdeka	1	0	0	0	0	1

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Deram	236	0	0	0
2. Ujung Teran	386	0	0	0
3. Cinta Rayat	318	0	48	1
4. Sada Perarih	219	0	64	0
5. Semangat	113	3	25	0
6. Merdeka	212	0	0	0
7. Gongsol	97	2	25	0
8. Jaranguda	301	0	0	4
9. Semangat Gunung	473	0	65	0
Merdeka	2 346	5	227	5

Lanjutan Tabel 5.1.3

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah				Jumlah
	Padang Pengem- balaan / Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak di- usahakan	Lain-lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Deram	0	...	...	...	...
2. Ujung Teran	0	...	...	...	...
3. Cinta Rayat	0	...	...	...	...
4. Sada Perarih	0	...	...	...	...
5. Semangat	0	...	...	...	...
6. Merdeka	0	...	...	...	...
7. Gongsol	0	...	...	...	...
8. Jaranguda	0	...	...	...	...
9. Semangat Gunung	0	...	...	...	...
Merdeka	0	1 600	2	75	4 260

Catatan : (...) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Deram	0	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0	0	0	0
5. Semangat	0	0	0	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	0	0	0	0
Merdeka	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Deram	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0
5. Semangat	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0
9. Semangat Gunung	1	6	6
Merdeka	1	6	6

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Deram	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0
5. Semangat	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	0
Merdeka	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Tanaman (Ha)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Deram	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0	0	0
5. Semangat	0	0	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	0	0	0
Merdeka	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.8 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Deram	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0	0	0
5. Semangat	0	0	0	0	0
6. Merdeka	0	0	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	0	0	0
Merdeka	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2021

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bayam	0	0	0,00
Bawang Daun	363	4 433	12,21
Bawang Merah	0	0	0,00
Bawang Putih	4	23	5,75
Buncis	62	649	10,47
Cabe	182	1 572	8,64
Ercis	0	0	0,00
Kacang Merah	0	0	0,00
Kacang Panjang	0	0	0,00
Kangkung	44	400	9,08
Kentang	538	10 175	18,91
Ketimun	0	0	0,00
Kol Bunga	600	12 550	20,92
Kubis	385	10 792	28,03
Labu Siam	4	158	39,50
Lobak	1	25	25,00
Sawi	347	7 902	22,77
Terong	107	1 374	12,84
Tomat	150	5 370	35,80
Wortel	628	17 620	28,06

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2021

Jenis Buah-buahan	Produksi (Ton)
(1)	(2)
Alpoket	0,00
Anggur	0,00
Belimbing	0,00
Duku/Langsar	0,00
Durian	0,00
Jabtel	0,00
Jambu Air	0,00
Jambu Biji	0,00
Jambu Bol	0,00
Jeruk	1 310,00
Kedondong	0,00
Kesemak	0,00
Kueni	0,00
Mangga	0,00
Manggis	0,00
Markisa	40,80
Nenas	0,00
Pepaya	0,00
Pisang	0,00
Rambe	0,00
Rambutan	0,00
Salak	0,00
Sawo	0,00
Semangka	0,00
Sirsak	0,00
Nangka/Cempedak	0,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas Tanaman (Ha)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Deram	0	0	21	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	19	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	21	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	10	0	0	0
5. Semangat	0	0	10	0	0	0
6. Merdeka	0	0	12	0	0	0
7. Gongsol	0	0	0	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	46	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	61	0	0	0
Merdeka	0	0	201	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Deram	0	0	16,71	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	15,01	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	16,71	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	7,47	0	0	0
5. Semangat	0	0	8,31	0	0	0
6. Merdeka	0	0	8,31	0	0	0
7. Gongsol	0	0	-	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	39,40	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	46,08	0	0	0
Merdeka	0	0	158,00	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Ternak (Ekor)				
	Sapi/ Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Deram	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	0	36	60
4. Sada Perarih	0	0	0	26	0
5. Semangat	0	0	0	15	10
6. Merdeka	13	0	0	191	8
7. Gongsol	7	0	50	32	0
8. Jaranguda	37	0	0	104	15
9. Semangat Gunung	0	6	0	0	0
Merdeka	57	6	50	404	93

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

**Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/
Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Unggas (Ekor)			Jumlah
	Ayam	Itik	Angsa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Deram	420	320	0	740
2. Ujung Teran	850	200	0	1 050
3. Cinta Rayat	250	21	0	367
4. Sada Perarih	1 200	505	0	1 731
5. Semangat	100	0	0	125
6. Merdeka	200	30	0	442
7. Gongsol	230	0	0	319
8. Jaranguda	220	4 000	0	4 376
9. Semangat Gunung	1 000	120	0	1 126
Merdeka	4 470	5 196	0	10 276

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2021

Kelurahan/Desa	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Deram	0	1 600	1600
2. Ujung Teran	0	1 600	1600
3. Cinta Rayat	0	0	0
4. Sada Perarih	0	0	0
5. Semangat	0	1 700	1700
6. Merdeka	0	500	500
7. Gongsol	0	0	0
8. Jaranguda	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	0
Merdeka	0	5 400	5 400

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karo



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6.1 ENERGI

Tabel 6.1 **Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Industri			Jumlah
	Besar	Sedang	Kecil dan Mikro	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Deram	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	0	0	0
3. Cinta Rayat	0	0	4	4
4. Sada Perarih	0	0	0	0
5. Semangat	0	0	2	2
6. Merdeka	0	0	3	3
7. Gongsol	0	0	3	3
8. Jaranguda	0	0	3	3
9. Semangat Gunung	0	0	1	1
Merdeka	0	0	16	16

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merdeka

Tabel 6.2 **Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Bengkel				Jumlah
	Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Deram	0	0	0	0	0
2. Ujung Teran	0	1	0	0	1
3. Cinta Rayat	0	3	0	0	3
4. Sada Perarih	0	0	0	0	0
5. Semangat	1	3	0	0	4
6. Merdeka	1	3	0	0	4
7. Gongsol	0	1	0	0	1
8. Jaranguda	0	0	0	0	0
9. Semangat Gunung	0	0	0	0	0
Merdeka	2	11	0	0	13

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merdeka

Tabel 6.3 **Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Rumah Tangga Pelanggan	
	Listrik PLN	Listrik Non PLN
(1)	(2)	(3)
1. Deram	135	0
2. Ujung Teran	260	0
3. Cinta Rayat	750	0
4. Sada Perarih	416	0
5. Semangat	390	0
6. Merdeka	576	0
7. Gongsol	570	0
8. Jaranguda	783	0
9. Semangat Gunung	258	2
Merdeka	4 138	2

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merdeka



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7.1 PARIWISATA

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/ Kelurahan (Km), 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Permukaan				Jumlah
	Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Deram	8,00	8,00	3,00	4,00	23,00
2. Ujung Teran	1,50	3,00	0,00	0,00	4,50
3. Cinta Rayat	2,00	0,00	4,00	15,00	21,00
4. Sada Perarih	1,50	12,00	1,80	1,80	17,10
5. Semangat	5,00	3,00	1,00	7,00	16,00
6. Merdeka	2,98	7,20	2,50	3,20	15,88
7. Gongsol	0,00	10,00	2,00	2,00	14,00
8. Jaranguda	3,00	1,00	0,50	0,20	4,70
9. Semangat Gunung	12,00	0,80	2,50	6,00	21,30
Merdeka	35,98	45,00	17,30	39,20	137,48

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merdeka

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Kendaraan				Jumlah
	Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Deram	2	1	25	114	142
2. Ujung Teran	4	0	30	200	234
3. Cinta Rayat	40	5	45	400	490
4. Sada Perarih	9	1	35	250	295
5. Semangat	2	1	40	100	143
6. Merdeka	15	3	50	250	318
7. Gongsol	20	0	50	435	505
8. Jaranguda	3	2	30	250	285
9. Semangat Gunung	3	0	15	155	173
Merdeka	98	13	320	2 154	2 585

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merdeka

7.2 KOMUNIKASI

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2 264	252	11	2 527
Februari	2 111	235	17	2 363
Maret	2 446	272	13	2 731
April	2 328	259	11	2 598
Mei	2 175	242	22	2 439
Juni	2 120	236	15	2 371
Juli	2 202	245	17	2 464
Agustus	2 400	267	11	2 678
September	1 993	221	15	2 229
Oktober	2 305	256	22	2 583
November	2 046	227	33	2 306
Desember	1 993	221	45	2 259
Jumlah	26 383	2 933	232	29 548

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Berastagi

Keterangan : Data yang Tersedia Dari Kantor Pos Berastagi Mencakup Kec. Berastagi, Dolat Rayat dan Merdeka Tidak Dapat Dlpisahkan

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Keluar, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1 323	70	44	1 437
Februari	1 515	80	67	1 662
Maret	1 813	95	52	1 960
April	1 815	96	14	1 925
Mei	2 101	111	55	2 267
Juni	2 537	134	61	2 732
Juli	2 312	122	33	2 467
Agustus	2 012	106	41	2 159
September	2 060	108	23	2 191
Oktober	1 796	95	16	1 907
November	2 210	116	55	2 381
Desember	2 065	109	29	2 203
Jumlah	23 559	1 242	490	25 291

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Berastagi

Keterangan : Data yang Tersedia Dari Kantor Pos Berastagi Mencakup Kec. Berastagi, Dolat Rayat dan Merdeka Tidak Dapat Dipisahkan



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah

8.1 KEUANGAN

Tabel 8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan / Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Deram	1 248 810	756 985	60,6
2. Ujung Teran	4 275 590	4 192 975	98,1
3. Cinta Rayat	5 270 233	83 350	1,6
4. Sada Perarih	2 667 096	162 412	6,1
5. Semangat	30 523 877	25 516 505	83,6
6. Merdeka	14 778 552	13 113 234	88,7
7. Gongsol	153 961 798	123 429 497	80,2
8. Jaranguda	61 106 068	45 125 143	73,8
9. Semangat Gunung	44 540 100	42 599 014	95,6
Merdeka	318 372 124	254 979 115	80,1

Sumber : Kantor Camat Merdeka

8.2 HARGA-HARGA

Tabel 8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2021

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ IR-64	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	140 000	140 000	140 000	140 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	10 000	10 000	2 000	2 000

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ IR-64	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	140 000	140 000	140 000	140 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	10 000	10 000	2 000	2 000

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)				Rata-rata
		September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/ IR-64	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	160 000	160 000	160 000	160 000	153 333
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000	143 333
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000	85 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000

Sumber : Pusat Pasar Berastagi

Tabel 8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2021

Komoditi	Satuan	Tahun (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Besi Beton 12 M	Batang	85 000	90 000	100 000	110 000
2. Seng Bergelombang	Lembar	44 000	45 000	50 000	700 00
3. Pasir Beton	M3	155 000	155 000	160 000	200 000
4. Batu Bata	Buah	2 500	2 500	2 500	800
5. Batu Kerikil	M3	100 000	100 000	120 000	300 000
6. Batu Kali	M3	95 000	95 000	100 000	200 000
7. Paku	Kg	18 000	20 000	25 000	25 000
8. Cat Minyak	Kaleng	60 000	60 000	62 500	80 000
9. Cat Tembok	Kaleng	60 000	62 500	65 500	70 000
10. Papan Triplek	Lembar	65 000	70 000	70 000	100 000

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Merdeka

LAMPIRAN

The background is a solid light green color. In the center, there is a cluster of stylized green leaves of various shapes and sizes, some overlapping. A faint, diagonal watermark is visible across the center, containing the URL <https://karokids.com.id>. The word "LAMPIRAN" is written in large, white, bold, sans-serif capital letters with a black outline, positioned horizontally across the middle of the image.

Lampiran 1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Merdeka

Nama	Masa Jabatan
(1)	(2)
Drs. ROBINSON BRAHMANA	2007 s/d 2013
KASMAN SEMBIRING,SH	2013 s/d 2015
TERANG UKUR BR SURBAKTI, S.Sos, MP	2015 s/d 2019
Drs. OBERLIN ABRI VIRGO SEMBIRING	2019 s/d SEKARANG

Sumber : Kantor Camat Merdeka

Lampiran 2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Merdeka, 2021

Kelurahan/Desa	Lurah/Kepala Desa
(1)	(2)
1. Deram	Jusup Surbakti
2. Ujung Teran	Solen Sinulingga
3. Cinta Rayat	Budi Artha Karo-Karo
4. Sada Perarih	Perdinan Karo-Karo
5. Semangat	Resmando Sinulingga, S.Sos
6. Merdeka	Karius Surbakti
7. Gongsol	Syahmidun
8. Jaranguda	Elisa Sinuraya, SH
9. Semangat Gunung	Muhammad Ahyar Ginting, SE

Sumber : Kantor Camat Merdeka

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi

Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id

